BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pemerintah Daerah memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengurus dan mengatur sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat yang didasarkan pada asas desentralisasi atau lebih dikenal dengan otonomi daerah.Otonomi daerah berdampak pada penyelenggaraan pemerintahan secara pribadi,peraturan pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang pembagian urusan pemerintahan antara pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi ,dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota memperkuat Pemerintah daerah untuk melaksanakan otonomi daerah berdasarkan urusan yang menjadi kewenangannya.

Sistem Akuntansi sangat membantu pemerintah daerah untuk mempertangguungjawabkan pelaksanaan keuangan daerah dalam bentuk laporan realisasi anggaran ,neraca,laporan arus kas,dan catatan atas laporan keuangan.Pemerintah daerah merancang system akuntansi keuangan daerah agar pertanggungjawaban keuangan daerah dapat dilakukan secara efisien dan efektif.Sistem keuangan daerah merupakan prosedur pengumpulan data,pencatatan,pengikhtisaran,dan pelaporan keuangan daerah.Proses pengumpulan data meliputi kegiatan mengumpulkan bukti-bukti transaksi keuangan daerah seperti Surat Perintah Pencairan Dana(SP2D),cek dan register cek,Surat Tanda Setoran,dan Surat pengesahan Pertanggungjawaban(SPJ).

Anngaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, yang dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang dalam jangka

waktu tertentu dimasa yang akan dating. Anggaran juga merupakan acuan bagi pemerintah dalam menjalankan fungsi pemerintahan yang telah direncanakan dan sebagai alat control untuk mengetahui dalam kurun waktu tertentu sampai dimana pelaksanaan realisasi dapat sesuai dengan yang direncanakan menurut anggaran yang telah ditetapkan.

kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai/instansi Pemerintahan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Definisi kinerja menurut Bambang Kusriyanto dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005: 9) adalah perbandingan hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu (lazimnya per jam).

Kinerja (*performance*) merupakan perilaku organisasi yang secara langsung berhubungan dengan produksi atau penyampain jasa. Kinerja seringkali dipikirkan sebagai pencapaian tugas, dimana istilah tugas sendiri berasal dari pemikiran aktifitas yang dibutuhkan oleh pekerja. (Nelson, 1997)

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja SDM adalah prestasi kerja, atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

. Realisasi anggaran dapat dijadikan acuan untuk mengetahui sejauh manakan anggaran tersebut di pergunakan, untuk itu dilakukanlah perbandingan anggaran dan realisasi belanja

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menhetahui dan menulis masalah tersebut kedalam bentuk Laporan Kerja Praktek dengan judul " **Tinjauan Atas Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat**"

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Maksud dengan melakukannya kerja praktek ini,penulis mengetahui bagaimana Anggaran dan Realisasi terhadap kinerja khususnya di Sekretariat Daerah Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Setda Pemprov Jabar) serta dapat mengimplementasikan materi – materi perkuliahan pada dunia kerja,sehingga penulis dapat memahami aktivitas tersebut. Sedangkan tujuan penulisan yang ingin dicapai dari hasil pelaporan kerja peraktek ini adalah :

1. Mmberikan gambaran tentang perbandingan antara anggaran dan realisasi belanja daerah
2. Mengetahui kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat terhadap hasil laporan realisasi anggaran
3. Untuk melengkapi studi akhir program Diploma III (D3)

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Hasil kerja praktek ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi bagi penulis,instansi Pemerintahan yang diteliti dan masyarakat pada umumnya yaitu sebagai berikut:

1. Penulis

Laporan kerja praktek ini berguna bagi penulis untuk menambah wawasan,serta penulis dapat memperoleh pengalaman di dunia kerja sebagai studi banding dari apa yang di dapat selama perkuliahan dengan kerja praktek ini,juga mengembangkan mental dan budaya kerja serta sebagai langkah evaluasi diri si penulis.

2. Instansi Pemerintahan

Membantu beban pekerjaan pada instansi pemrintahan khususnya pada bagian AKLAP(Akuntansi Pelaporan) di Setda Pemprov Jabar seperti membantu mngumpulkan dan mengkoreksi serta mengentry datapada transaksi keuangan seperti SP2D,STS dan Pengesahan SPJyang disusun berdasarkan program dan kegiatan serta tanggal transaksinya dan juga untuk mengetahui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)..

3. Bagi pihak lain

Laporan kerja praktek ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya materi mengenai prosedur APBD yang menjadi bagian bagi pihak – pihak yang mengkaji topik-topik ini yang berkaitan dengan pembahasan dalam laporan ini

1.4 Metode Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penyusunan laporan ini adalah menggunakan metode *Block Release,* yaitu dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah yang akan penulis bahas

dengan terjun langsung pada objek kegiatan yang diteliti dengan mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan dari sebuah Instansi/perusahaan.

Adapun cara dalam pengumpulan data dan informasi sebagai bahan pendukung dalam penyajian laporan ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

   Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu merupakan suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai macam bahan bacaan yang ada di perpustakaan, baik buku,diktat dan bahan-bahan lain yang ditulis dan disusun oleh beberapa penulis yang erat hubungannya dengan masalah yang dibahas. Juga catatan-catatan pribadi yang pernah didapat selama mengikuti perkuliahan dan kerja praktek.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

   Riset lapangan (*Field Research*) yaitu merupakan penelitian yang dilakukan penulis dengan cara terjun langsung pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan metode pengambilan data yang tersedia dilapangan yaitu:

   a. Pengamatan (*Observation*)

      Penulis melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah yang akan dibahas oleh penulis.

b. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan tanya jawab dengan para pegawai atau petugas yang bertanggung jawab dengan instansi/perusahaan tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.Lokasi Kerja Praktek

Lokasi kuliah kerja praktek dilakukan di SETDA PEMPROV JABAR(Sekretariat Pemerintah Provinsi Jawa Barat) Bandung Jl. Diponegoro no.22 Bandung, sedangkan waktu kerja praktek dimulai sejak 5 juli – 6 Agustus 2010, dan hari kerja praktek yang berlaku yaitu dari hari senin sampai dengan jumat dari jam 08:00 s/d 16:00.

2.Waktu Kerja Praktek

Berikut ini adalah aktivitas kerja praktek dan aktivitas kantor di Instansi Pemerintahan Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar) pada bagian Akuntansi Pelaporan,yaitu :

Tabel 1.1

Aktivitas Kerja Praktek dan Aktivitas di Kantor

No	Aktivitas	Hari	Waktu
1	Kerja Praktek	Senin s/d Jum'at	07:30 s/d 16:00 WIB
2	Istirahat	Senin s/d Kamis	12:00 s/d 13:00 WIB
		Jum'at	11:30 s/d 13:00 WIB
3	Libur	Sabtu s/d Minggu	-

Tabel 1.2

Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

NO		KEGIATAN KP	BULAN & TAHUN						
			JUNI '10	JULI '10	AGT '10	SEPT '10	OKT '10	NOV '10	DES '10
I	**Persiapan KP**								
	1	Permohonan Ijin Kp							
	2	Realisasi Ijin KP							
	3	Menentukan Tempat Kp							
	4	Mendapat surat penerimaan							
	5	Mendapat Absen							
II	**Pelaksanaan**								
	1	Aktivitas KP							
	2	Bimbingan di tempat KP							
III	**Pelaporan KP**								
	1	Konsultasi							
	2	Mulai Bimbingan							
	3	Pembuatan Laporan							
	4	Ujian KP							
	5	Selesai Pelaporan							